

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai eufemisme yang digunakan dalam pemberitaan krisis kemanusiaan Wamena di media daring, yaitu:

- 1) Ada 37 eufemisme dengan 35 data berbentuk kata dan 2 data berbentuk frasa yang digunakan dalam pemberitaan krisis kemanusiaan Wamena di media daring. Eufemisme yang berupa kata monomorfemis ada 13 data dan eufemisme yang berupa kata polimorfemis ada 22 data. Berdasarkan maknanya, eufemisme tersebut ada yang memiliki makna leksikal, makna gramatikal, dan makna kontekstual.
- 2) Berdasarkan referensi eufemisme, terdapat empat wujud referensi eufemisme yang digunakan, 1) eufemisme yang berwujud benda dan binatang ada 7 data, 2) eufemisme yang berwujud aktivitas ada 22 data, 3) eufemisme yang berwujud peristiwa ada 4 data, dan 4) eufemisme yang berwujud keadaan ada 4 data. Referensi eufemisme berwujud aktivitas merupakan wujud referensi yang paling banyak digunakan karena dalam krisis kemanusiaan Wamena terdapat berbagai tindakan yang harus dihaluskan pemberitaannya demi menekan kecemasan masyarakat. Akan tetapi, referensi eufemisme berwujud bagian tubuh, profesi, dan penyakit tidak ditemukan penggunaannya karena

berkaitan dengan hal-hal yang tidak dibicarakan secara bebas dan beberapa lainnya digunakan tanpa penghalusan atau apa adanya saja.

3.2 Saran

Penelitian ini mendeskripsikan eufemisme dalam tataran kata, makna eufemisme, dan wujud referensi eufemisme dalam pemberitaan krisis kemanusiaan Wamena di media daring. Penulis menyadari masih ada hal lain yang dapat ditemukan dengan melakukan analisis dari berbagai aspek kajian. Dengan demikian, disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan secara mendalam menggunakan teori dan tinjauan yang berbeda.

